

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: ejournal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM EMNUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA TOKO GALLERY FIRDA DI PURWAKARTA

Salvina Maulidyas Stella¹, Paojan MS², Ainul Furkan^{3*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat^{1,2,3}

*Email: ainul.furkan@stie-wikara.ac.id

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received: December 2025

Revised: December 2025

Published: December 2025

Keywords:

Sales Accounting Information System, Internal Control, Griyopos.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of a Sales Accounting Information System (AIS) in improving the effectiveness of internal control at Toko Gallery Firda, Purwakarta. The study was motivated by several business issues, including manual transaction recording, ineffective inventory management, and overlapping job responsibilities that potentially weakened internal control. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The primary informant was the owner of Toko Gallery Firda. The analysis was conducted by comparing the sales accounting information system implemented by the company with the theoretical framework proposed by Mulyadi, particularly regarding functions, documents, accounting records, sales procedures, and internal control elements. The findings indicate that Toko Gallery Firda has implemented a computerized sales accounting information system through the Griyopos application. The system assists the company in processing transactions, managing inventory, generating sales reports, preparing cash flow reports, and producing profit and loss statements more efficiently and accurately. The sales procedures applied by the company are generally consistent with the theoretical framework. However, several weaknesses remain in terms of organizational functions, documentation, and accounting records. These include overlapping responsibilities in cash handling, warehouse, and delivery functions, the absence of sales invoices and bank deposit slips, and the lack of general journal preparation. Despite these limitations, the implementation of the sales accounting information system has contributed significantly to improving internal control effectiveness by reducing recording errors, accelerating information processing, enhancing operational efficiency, and supporting managerial decision-making. Therefore, the implementation of Griyopos has provided substantial benefits in

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: ejournal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

	<i>strengthening business operations and internal control within the company.</i>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima : Desember 2025 Direvisi: Desember 2025 Dipublikasikan : Desember 2025	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Toko Gallery Firda di Purwakarta. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi perusahaan, yaitu pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual, pengelolaan persediaan yang kurang optimal, serta adanya perangkapan tugas yang berpotensi menimbulkan kelemahan dalam pengendalian internal. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik Toko Gallery Firda. Analisis dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan perusahaan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi mengenai fungsi, dokumen, catatan akuntansi, prosedur penjualan, dan unsur pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Gallery Firda telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi Griyopos yang mampu membantu proses transaksi, pengelolaan persediaan, penyusunan laporan penjualan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi secara lebih cepat dan akurat. Dari aspek prosedur penjualan, penerapan yang dilakukan telah sesuai dengan teori. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan pada aspek fungsi, dokumen, dan pencatatan akuntansi, seperti adanya perangkapan tugas pada fungsi kas, gudang, dan pengiriman, belum digunakannya faktur penjualan serta bukti setor bank, dan belum tersusunnya jurnal umum. Meskipun demikian, penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat penyediaan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan usaha.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Berbagai strategi dilakukan oleh perusahaan agar mampu bertahan dan bersaing di tengah kondisi bisnis yang kompetitif. Salah satu aspek penting yang terus dikembangkan oleh perusahaan adalah sistem informasi. Sistem informasi memiliki peranan penting dalam menunjang keberlangsungan operasional perusahaan karena seluruh aktivitas dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari sistem yang diterapkan. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun konsumen. Oleh karena itu, pemahaman mengenai sistem informasi menjadi hal yang penting bagi pelaku usaha dalam memperoleh dan menyediakan informasi yang akurat guna mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, kualitas sistem yang digunakan perusahaan juga memengaruhi kepercayaan serta keputusan konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa (Mulyadi, 2016).

Dalam perusahaan dagang, aktivitas penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan sehingga memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Untuk mendukung aktivitas tersebut, perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang mampu mengatur proses pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan secara tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi berupa data transaksi bisnis yang diolah menjadi laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Krismiaji, 2015). Sistem informasi akuntansi penjualan berfungsi untuk mengatur prosedur penjualan agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan maupun manipulasi dalam proses penjualan. Oleh sebab itu, setiap perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang semakin kompleks, sistem akuntansi dalam perusahaan juga memerlukan pengembangan agar informasi dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Untuk menunjang efektivitas tersebut, perusahaan perlu menerapkan sistem dan prosedur penjualan yang memadai sehingga aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik (Romney & Steinbart, 2018).

Salah satu usaha yang menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan adalah Toko Gallery Firda. Toko Gallery Firda merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan tas, cemilan, kosmetik, dan aksesoris yang berdiri sejak tahun 2016 dan berlokasi di Jalan Mr. Dr. Kusumah Atmaja Kaum, Kabupaten Purwakarta. Pada awal operasionalnya, toko ini masih menggunakan sistem pencatatan manual. Namun, seiring perkembangan teknologi, pada tahun 2023 Toko Gallery

Firda mulai menerapkan sistem komputerisasi menggunakan aplikasi Griyopos untuk membantu proses pencatatan transaksi penjualan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko Gallery Firda pada tanggal 7 April 2024 yang menyatakan bahwa proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan juga melalui sistem komputerisasi. Selain itu, fungsi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan belum berjalan secara optimal karena masih terdapat perangkapan tugas akibat belum adanya bagian manajemen khusus di toko tersebut. Permasalahan lain yang sering terjadi adalah adanya selisih pencatatan penjualan, terutama ketika terdapat pesanan barang yang belum diinput ke dalam sistem sehingga dicatat sebagai kas masuk. Kondisi tersebut menyebabkan perbedaan antara pencatatan manual dengan pencatatan pada sistem komputerisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kebutuhan akan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dan efisien menjadi sangat penting bagi Toko Gallery Firda. Sistem yang baik diharapkan mampu membantu pengelolaan penjualan tunai secara optimal, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Gallery Firda serta mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Yohana (2021:2) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan kumpulan sumber daya dan modal dalam suatu organisasi yang didirikan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mengolah data-data yang saling berkaitan dan beroperasi secara bersama-sama untuk menjalankan kegiatan utama organisasi perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem informasi yang mengatur serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan dan memperoleh informasi untuk mendukung keputusan penjualan (Anggraini & Sari, 2021:3). Menurut Mulyadi (2010:463) dalam Riyani & Rosdiana (2019:361) mengatakan bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

- a. Faktur penjualan tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan.
- b. Pita register kas, dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- c. Bukti setor bank, dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini dibuat tiga rangkap.
- d. Rekap harga pokok penjualan, dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

Menurut Mulyadi (2010:468) dalam Riyani & Rosdiana (2019:361) menyebutkan catatan yang dibutuhkan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal penjualan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
- b. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
- c. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
- d. Kartu persediaan, digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Selain itu, kartu ini juga digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
- e. Kartu gudang, untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Sistem Pengendalian Internal

Pengawasan Intern termasuk salah satu bagian dari pengendalian Intern yang berfungsi melakukan penilaian independen atas pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah. Menurut Mulyadi (2001:183) dalam Mamuaja et al. (2016:166), mendefinisikan sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Rama dan Jones (2008) dalam Mamuaja et al. (2016:166) yang diterjemahkan oleh M. Slamet Wibowo 15 menjelaskan, pengendalian internal (internal control) adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang bera lasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Mulyadi (2016) dalam

Ginting (2015:151), beberapa keterbatasan alamiah yang sering dihadapi dalam setiap pengendalian intern adalah:

- a. Pengabaian oleh manajemen Pihak manajemen dapat mengabaikan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah, seperti keuntungan pribadi, manager, penyajian kondisi keuangan yang berlebihan, kepatuhan umum.
- b. Kesalahan dalam pertimbangan Sering kali manajemen dan personel lain dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin, karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu, atau tekanan lainnya
- c. Kolusi Tindakan bersama beberapa individu untuk tujuan kejahatan disebut dengan kolusi. Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian intern yang dibangun untuk melindungi aktiva perusahaan dan tidak terungkapnya ketidakberesan, atau tidak terdeteksinya kecurangan oleh pengendalian intern yang dirancang oleh Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami kondisi objek penelitian secara alamiah dengan menekankan pada makna dan proses analisis data secara mendalam (Prasanti, 2018). Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal pada Toko Gallery Firda di Purwakarta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik Toko Gallery Firda sebagai pihak yang memahami proses penjualan dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak Toko Gallery Firda yang memiliki wewenang dan pengetahuan mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan. Adapun objek penelitian berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal pada Toko Gallery Firda di Purwakarta.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas penjualan dan proses pencatatan transaksi pada Toko Gallery Firda. Wawancara dilakukan kepada pemilik toko untuk memperoleh informasi terkait sistem penjualan dan pengendalian internal yang diterapkan. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, foto, dan catatan yang berkaitan dengan kegiatan

operasional perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan di Toko Gallery Firda dengan teori sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Analisis difokuskan pada fungsi yang terkait, prosedur penjualan, dokumen dan catatan yang digunakan, serta efektivitas sistem pengendalian internal dalam menunjang kegiatan penjualan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan sistem agar lebih efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Gallery Firda

A. Fungsi – fungsi yang terkait dengan penjualan

Berikut adalah tabel yang membandingkan antara konsep teori dan praktik fungsi berkaitan dengan penjualan di Gallery Firda:

Tabel 1. Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Hasil Lapangan
	Ada	Tidak			
Fungsi penjualan	✓		Untuk menerima orderan dari pembeli, mengisi faktur penjualan dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Dilakukan oleh bagian pemasaran. Digunakan untuk menangani transaksi	Sesuai	Dalam fungsi ini di Toko Gallery Firda dilakukan oleh bagian pemasaran dan bagian kasir.
Fungsi Kas	✓		Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Dilakukan oleh bagian keuangan atau bagian kasir. Berperan dalam mengelola keuangan terkait penjualan.	Tidak Sesuai	Dalam fungsi ini di Toko Gallery Firda dilakukan oleh bagian pemilik toko.
Fungsi Gudang	✓		Untuk mempersiapkan dan mengirimkan barang yang telah dibayar oleh pelanggan, yang dilaksanakan oleh bagian gudang. Fungsi ini bertujuan untuk mengelola pergerakan barang.	Tidak Sesuai	Dalam fungsi ini di Toko Gallery Firda dilakukan oleh bagian apa saja, tidak menentu.
Fungsi Pengiriman	✓		Untuk mengemas dan menyerahkan barang yang telah dibayar oleh pelanggan, tugas ini dilakukan oleh bagian pengiriman.	Tidak Sesuai	Pada fungsi ini di Toko Gallery Firda dilakukan oleh bagian apa saja, tidak menentu.
Fungsi Akuntansi	✓		Untuk mencatat setiap transaksi penjualan dan penerimaan kas serta menyusun laporan penjualan, tugas ini dilakukan oleh pemilik atau bagian keuangan.	Sesuai	Pada fungsi ini di Toko Gallery Firda dilakukan oleh bagian pemilik toko dan bagian keuangan.

Dari hasil perbandingan antara teori dan praktik mengenai fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Gallery Firda dapat diperhatikan bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan sudah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Terdapat beberapa di antaranya belum sesuai

dengan teori karena terdapatnya perangkapan tugas pada bagian lain. Dalam fungsi ini masih belum adanya pemisahan tugas antara bagian tugasnya setiap karyawan masih kurang jelasnya penugasan yang tertentu seperti dari fungsi kas dilakukan oleh pemilik toko, fungsi gudang dan fungsi pengiriman dilakukan tidak menentu atau siapa saja itu mengakibatkan takutnya terjadi kecurangan-kecurangan. Tetapi sejauh ini Toko tersebut berjalan dengan cukup baik walaupun dalam fungsinya masih belum sesuai teori.

B. Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Gallery Firda

Tabel 2. Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Hasil Lapangan
	Ada	Tidak			
Faktur Penjualan		✓	Dokumen ini untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan.	-	-
<i>Pita register kas</i>	✓		Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.	Sesuai	Dengan menggunakan bukti seperti struk
Bukti setor bank		✓	Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyeteroran kas ke bank.	-	-
Rekap Harga Pokok Penjualan	✓		Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk merangkum biaya pokok produk yang terjual dalam satu periode. Dilakukan oleh pihak bagian kasir.	Sesuai	Dilakukan dengan menggunakan aplikasi

Dari hasil perbandingan antara teori dan praktik mengenai dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Gallery Firda dapat dilihat bahwa dokumen yang digunakan terkait sistem informasi akuntansi penjualan belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Terdapat beberapa yang belum sesuai dengan teori karena Toko Gallery Firda hanya menggunakan 2 dokumen yaitu *pita register kas*, dan rekap harga pokok penjualan. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016). Dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan ada 4 yaitu faktur penjualan, pita register kas, bukti setor bank, dan rekap harga pokok penjualan.

C. Pencatatan Transaksi dalam Sistem Informasi Penjualan Pada Tolo Gallery Firda

Berikut adalah tabel yang membandingkan antara teori dan praktik dalam pencatatan transaksi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Gallery Firda:

Tabel 3. Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Hasil Lapangan
	Ada	Tidak			

Jurnal Penjualan	✓		Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.	Sesuai	Pencatatan dengan menggunakan aplikasi Griyoposs
Jurnal penerimaan kas	✓		Untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.	Sesuai	Pencatatan dengan menggunakan aplikasi Griyoposs
Jurnal umum		✓	Digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual	-	Tidak membuat jurnal umum
Kartu persediaan	✓		Digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual	Sesuai	Pencatatan dengan menggunakan aplikasi Griyoposs
Kartu gudang	✓		Untuk mencatat penurunan jumlah produk yang terjual.	Sesuai	Pencatatan dengan menggunakan aplikasi Griyoposs

Dari hasil perbandingan antara teori dan praktik dalam pencatatan transaksi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Gallery Firda dapat dilihat bahwa pencatatan transaksi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi (2016) masih hanya beberapa yang sudah dilakukan yaitu hanya menggunakan empat jenis jurnal, yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan, dan kartu gudang, tanpa menyusun jurnal umum.

D. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Toko Gallery Firda

Berdasarkan hasil wawancara, prosedur yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan di Gallery Firda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Hasil Lapangan
	Ada	Tidak			
Prosedur Order Penjualan	✓		Menerima pesanan dari pelanggan	Sesuai	Telah menerapkan prosedur penjualan
Prosedur Penerimaan Kas	✓		Menerima pembayaran dari pelanggan dan memberikan tanda terima sebagai bukti pembayaran	Sesuai	Penerimaan kas diterima oleh divisi kasir atau bagian keuangan
Prosedur Penyerahan Barang	✓		Peran pengiriman mengantarkan barang kepada pelanggan	Sesuai	Sudah melaksanakan prosedur penyerahan barang
Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai	✓		Mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi	Sesuai	Dalam prosedur ini Pencatatan penjualan dilakukan oleh departemen keuangan
Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank	✓		Menyetor uang tunai yang diterima dari penjualan ke bank	Sesuai	Telah melaksanakan prosedur untuk menyetorkan uang tunai ke bank
Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas	✓		Melakukan peencatatan penerimaan uang ke dalam jurnal kas berdasarkan bukti yang tersedia	Sesuai	Telah menerapkan prosedur pencatatan penerimaan kas oleh bagian keuangan

Prosdur Pencatatan Harga	✓		Menyusun rekapitulasi biaya pokok penjualan		Pada prosedur Pencatatan harga pokok penjualan dilakukan dalam sistem berbasis aplikasi yaitu Griyopos
--------------------------	---	--	---	--	--

Dari hasil perbandingan antara teori dan praktik mengenai prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Gallery Firda dapat dilihat bahwa prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2016) Prosedur yang telah diterapkan sudah memadai, sehingga dapat mengoptimalkan kebutuhan yang ada pada Toko Gallery Firda itu sendiri.

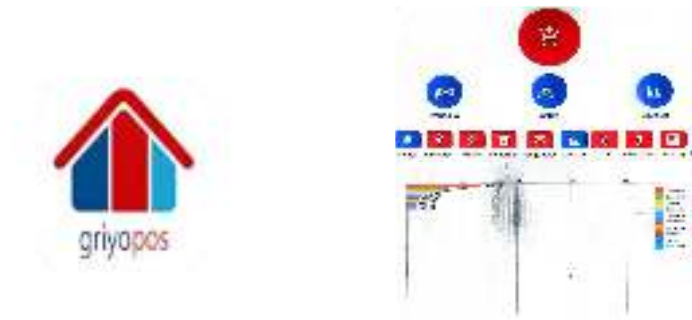
E. Penerapan Ssitem Informasi Akuntansi Penjualan dalam meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Toko Gallery Firda

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal yang diterapkan Toko Gallery Firda, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik Toko Gallery Firda. Sistem akuntansi informasi penjualan yang diimplementasikan adalah berbasis aplikasi yang bernama *Griyopos*. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Griyo Pos dianggap layak. Aplikasi ini diakui dapat Memenuhi kebutuhan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis laba/rugi. Pengujian aplikasi Griyo Pos dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional toko.serta mengevaluasi fungsi, kegunaan, keandalan, kinerja, dan dukungan aplikasi. Kelayakan aplikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebagiaan besar fitur yang disediakan oleh aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
- Aplikasi Griyo Pos dianggap mudah dipahami, dengan berbagai fitur dan ikon yang mendukung kejelasan penggunaan.
- Aplikasi Griyo Pos dapat diandalkan, bahkan dalam kondisi *offline*.
- Proses input dan output transaksi berlangsung dengan cepat dan efisien.
- Pengguna dapat langsung menggunakan aplikasi dan dengan mudah beradaptasi dengan fitur-fitur yang tersedia.

Sebagai landasan dari tahapan pengolahan data, hasil penelitian mengenai sistem informasi yang digunakan yaitu berupa sistem berbasis aplikasi yang bernama Griyo Pos dijabarkan sebagai berikut:

1. Tampilan Aplikasi Griyo Pos



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Griyo Pos

2. *Input dan Pengolahan Data*

Pengguna bisa mengakses fitur ini dengan mengklik ikon master di aplikasi Griyo Pos. Setelah memasuki menu tersebut, pengguna dapat dengan mudah memasukkan data menggunakan opsi yang tersedia dalam aplikasi Griyo Pos.



Gambar 2. Input dan Pengolahan Data

Setelah mengisi data master, informasi mengenai produk dan data penting lainnya akan tersedia. Sebagai langkah awal dalam proses penjualan, pengguna perlu memasukkan data produk. Aplikasi Griyo Pos memungkinkan pengguna untuk mencantumkan harga pokok dan harga jual, sehingga laba dari produk tersebut dapat diketahui.



Gambar 3. Input Daftar Produk

Setelah memasukkan data produk, pengguna dapat melanjutkan ke transaksi penjualan. Klik pada opsi untuk membuat transaksi baru, lalu daftar produk yang tersedia akan muncul. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Klik tanda + pada item barang yang akan dibeli oleh pelanggan



Gambar 4. Transaksi baru

- b. Kemudian muncul pembayaran



Gambar 5. Keranjang Pemesanan

- c. Selanjutnya, terdapat opsi tambahan di pojok kiri bawah yang berwarna merah, seperti diskon dan catatan, yang bisa dipilih.



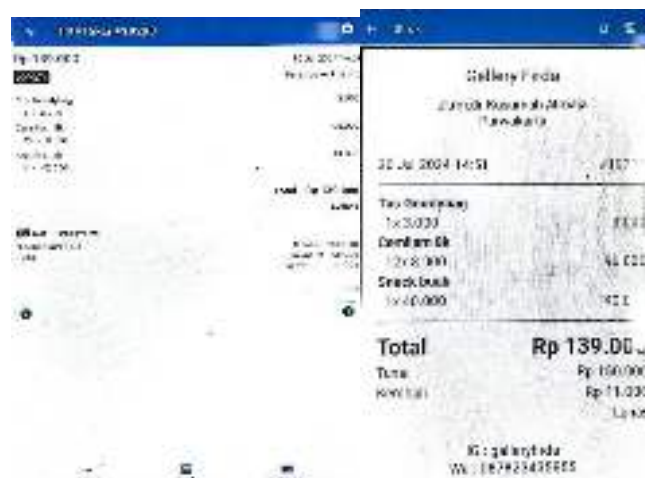
Gambar 6. Opsi Tambahan

- d. Klik pada opsi "bayar sekarang," dan detail transaksi akan muncul.



Gambar 7. Contoh Transaksi Lain

- e. Akan muncul struk pembayaran yang dapat dicetak langsung atau dikirim melalui chat.



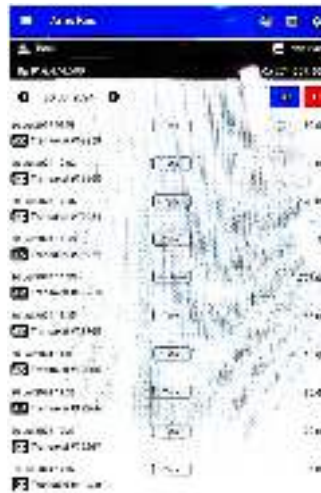
Gambar 8. Contoh Transaksi Penjualan dan Struk

3. *Output*

Hasil dari data yang diproses dalam suatu sistem atau aplikasi disebut sebagai output data. Aplikasi Griyo Pos menghasilkan output berupa laporan arus kas, laporan penjualan mingguan dan bulanan, serta laporan laba/rugi.

Berikut adalah hasil *output* yang dihasilkan dari proses pengolahan data transaksi penjualan melalui aplikasi Griyo Pos.

a. Hasil *output* arus kas penjualan



Tgl	Uraian	Jumlah
2025-12-01	Penjualan	10.000
2025-12-02	Penjualan	15.000
2025-12-03	Penjualan	20.000
2025-12-04	Penjualan	25.000
2025-12-05	Penjualan	30.000
2025-12-06	Penjualan	35.000
2025-12-07	Penjualan	40.000
2025-12-08	Penjualan	45.000
2025-12-09	Penjualan	50.000
2025-12-10	Penjualan	55.000
2025-12-11	Penjualan	60.000
2025-12-12	Penjualan	65.000
2025-12-13	Penjualan	70.000
2025-12-14	Penjualan	75.000
2025-12-15	Penjualan	80.000
2025-12-16	Penjualan	85.000
2025-12-17	Penjualan	90.000
2025-12-18	Penjualan	95.000
2025-12-19	Penjualan	100.000
2025-12-20	Penjualan	105.000
2025-12-21	Penjualan	110.000
2025-12-22	Penjualan	115.000
2025-12-23	Penjualan	120.000
2025-12-24	Penjualan	125.000
2025-12-25	Penjualan	130.000
2025-12-26	Penjualan	135.000
2025-12-27	Penjualan	140.000
2025-12-28	Penjualan	145.000
2025-12-29	Penjualan	150.000
2025-12-30	Penjualan	155.000
2025-12-31	Penjualan	160.000
Total		3.600.000

Gambar 9. Arus Kas Penjualan

b. Hasil *output* laporan penjualan mingguan



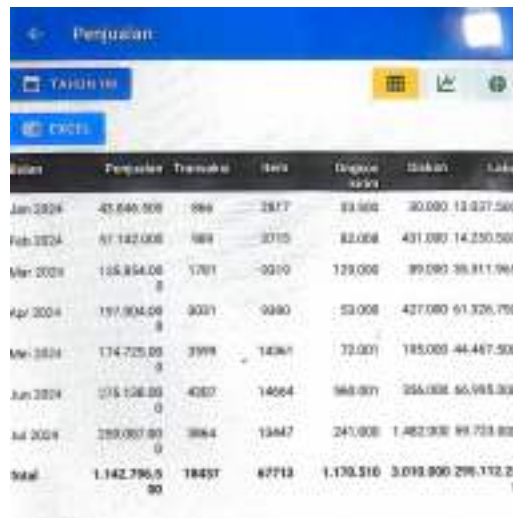
Gambar 10. Laporan Penjualan Mingguan

c. Hasil *output* laporan penjualan bulanan



Gambar 11. Laporan Penjualan Bulanan

d. Hasil *output* laporan penjualan tahunan dan laporan laba/rugi



Bulan	Pengeluaran	Transaksi	Stok	Harga	Labarugi	Labarugi
Jan 2024	43.644,500	886	2817	83.000	30.000	12.027.500
Feb 2024	67.142,000	889	3015	82.000	431.000	14.250.500
Mar 2024	126.854,000	1701	-3010	129.000	89.000	38.811.900
Apr 2024	197.904,000	3031	9380	53.000	427.000	61.326.700
Mei 2024	174.725,000	3999	14364	72.000	185.000	44.467.500
Jun 2024	175.126,000	4057	14064	968.000	256.000	56.985.300
Jul 2024	289.067,000	3864	13647	245.000	1.482.000	89.728.800
Total	1.142.796,500	18457	67713	1.130.510	3.013.000	295.112.255

Gambar 12. Laporan Penjualan Tahunan Dan Laporan Laba/Rugi

Kesimpulan dari laporan penjualan yang dihasilkan oleh aplikasi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa toko berhasil memperoleh laba sebesar Rp.295.112.255. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan melalui aplikasi Griyo Pos di Toko Gallery Firda telah berhasil mendukung dan mempermudah kegiatan operasionalnya. Aplikasi Griyo Pos yang digunakan memungkinkan Toko Gallery Firda untuk mengetahui hasil output serta laba/rugi. Selain itu, penelitian ini juga menggambarkan proses bisnis yang ada di Toko Gallery Firda. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi Toko Gallery Firda.

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Toko Gallery Firda masih terdapat beberapa belum sesuai teori, termasuk adanya perangkapan tugas dan wewenang di masing-masing fungsi yang terkait yaitu seperti fungsi kas dilakukan oleh pemilik toko, fungsi gudang dan fungsi pengiriman dilakukan oleh bagian apa saja tidak menentu. Sehingga peneliti memberikan usulan atau rekomendasi terkait struktur organisasi pemisahan tugas dan wewenangnya agar aktivitas operasional penjualan berjalan dengan baik serta lebih efektif dan efisien, struktur organisasi harus ditingkatkan. Hal ini dapat memperkuat pengendalian internal perusahaan, yang pada gilirannya akan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan dalam kegiatan tersebut. operasionalnya. Dokumen yang digunakan belum sesuai teori hanya menggunakan 2 dokumen yaitu pita register kas berupa bukti seperti struk dan rekap harga pokok penjualan menggunakan aplikasi dan manual. Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan teori hanya beberapa yang sudah dilakukan yaitu jurnal penjualan, penerimaan kas, kartu persediaan, dan kartu gudang dilakukan menggunakan aplikasi, namun tidak membuat jurnal umum. Sedangkan untuk prosedur sistem informasi yang dilakukan di Toko Gallery

Firda sudah cukup baik dan sesuai teori sehingga dapat mampu mengoptimalkan kebutuhan toko Gallery Firda tersebut.

Toko Gallery Firda sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi yaitu Griyopos pada tahun 2024, yang dapat membantu dalam transaksi dan aktivitas penjualannya di Toko Gallery Firda itu sendiri. Namun, aplikasi tersebut masih memiliki beberapa kekurangan, yaitu tidak menyediakan laporan akuntansi yang lebih mendetail, seperti jurnal umum dan buku besar. Meskipun demikian, laporan penjualan, pembelian, dan Laporan laba/rugi yang tersedia dalam aplikasi Griyo Pos sudah sangat bermanfaat. dalam pengendalian internal usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan untuk Toko sebaiknya terus menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan memastikan pengendalian internal dilakukan secara tepat. Selain itu, evaluasi rutin harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem di masa depan. Sedangkan untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang menggunakan fokus pada peningkatan efektivitas pengawasan internal. Diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memperluas wawasan dan digunakan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, Y. L., & Estiningrum, S. D. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1462–1469. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2556>
- Anggraini, D., & Sari, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kopi Bubuk G19 Kota Lubuklinggau. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 7(1), 1–8. <http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jas/article/view/1356>
- Arief, H. N., & Suwita, J. (2019). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Untuk Kalangan Umkm (Bengkel Motor). *Sistem Informasi STMIK Insan Pembangunan*, 1–13.
- Bani, B., & Komariyah, S. (2020). Studi Peran Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Usaha Kecil Menengah. *JEM Jurnal Ekonomi Dan ...*, 43–54.
- Dwiputri Permatasari, R., & Setyawan, D. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di Capella Dealer. *Juni*, 4(1), 2614–7602. <https://doi.org/10.36352/jr.v4i1.171>
- Ginting, I. M. (2015). *Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen*. Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial Instagram, 6(1), 131–143.
- Hidayat, R. T., & Darmawan, R. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Terhadap Peningkatan Penjualan Dan Rasio Keuangan Pada Umkm. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.42>
- Ilmi, M. N., & Metandi, F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Produksi Dan Penjualan Pada Umkm Bakpia (Studi Kasus Aa Bakery). *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.46964/justti.v12i1.180>

- Joanne Intania Rut Simunapendi, & Hwihanus Hwihanus. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Ukm Bengkel Aladin Senduro. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 175–185. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.535>
- Jurnal, J., & Mea, I. (2021). PENJUALAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP MYSQL JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). 5(2).
- Lestari, E., Nugroho, A., & Meisak, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Kue JP Bakery And Cake. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM)*, 3(1), 491–500. <https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.1.810>
- Mamuaja, B., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, J. (2016). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado Analysis Of Effectiveness Implementation Of Internal Control Systems To Government Performance In The Department Of Revenue Mana. Analisis Efektivitas Penerapan... *Jurnal EMBA*, 165(1), 165–171.
- May, Y., & Lumban, J. (n.d.). Sistem informasi akuntansi. 1–12.
- Nestary, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Stock Point Lily berbasis PHP MySQL. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2320–2337. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i1.195>
- Nurdianti, R., Yusepa, T., Karyadi, & Abdussalaam, F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Obat Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di Klinik Utama Bunda Nanda. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1968–1980.
- Nurrahman, D., Suhardi, S., Permana, E. P., & Sugiyanto, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Rir Outdoor Cibungur Purwakarta. *Profitabilitas*, 1(2), 102–112. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v1i2.872>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Putri, S. D. (2017). Pengantar Akuntansi Adaptasi. Yogyakarta: Quadrant, 1–26.
- Rahayu, H. W., Karyadi, K., & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Online Menggunakan Visual Studio Di Gbescoot. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 48–56. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5573>
- Rahim, W. F., Putri, S. F., & Rahim, W. F. (2022). Perancangan dan implementasi sistem informasi penjualan konsinyasi berbasis web pada umkm permata kurma. *Jurnal TEDC*, 16(8), 88–97.
- Riyani, D., & Rosdiana. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, 3(1), 357–371. <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/343>
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur, 285.
- Suwarno, S., Calystania, V., Sisca, V., Novia, J., Vira, V., & Stephanie, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi UMKM De'Sate Batam melalui Analisis Pengendalian Internal Menggunakan COSO Framework. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 111–125. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8071>
- Widiantari, Y., Wijaya, I. N. Y. A., & Dewi, P. A. C. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Umkm (Studi Kasus Warung Makan Be Genyol Belong). *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 46–56.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>

- Zahro, S. F. (2019). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 215. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20999>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi* (p. 8). Gadjah Mada University Press.